

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian dalam kancan sebenarnya. Penelitian *field research* dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian, dalam penelitian ini bersumber pada lokasi Simpang Sari Manis Kecamatan IV Koto Aur Malintang.⁴² Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan Kualitatif, metode Kualitatif adalah metode yang menekankan pemahaman mendalam terhadap pengalaman, perspektif, dan makna yang diberikan individu atau kelompok terhadap situasi tertentu yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu atau kelompok yang diamati. Metode penelitian Kualitatif bertujuan untuk memberikan penjelasan mendalam tentang suatu fenomena.⁴³

B. Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian atau objek utama penelitian. Data primer dapat diperoleh dengan melakukan

⁴² dkk Yudawisastra, H, Garlinia, *Metode Penelitian Manajemen*, 2024.

⁴³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2021.

wawancara dengan informan penelitian.⁴⁴

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data kedua atau data pendukung yang membantu peneliti menganalisis penelitian yang diangkat. Data sekunder berasal dari berbagai sumber yang telah ada dan dapat diperoleh dari sumber seperti Badan Pusat Statistik atau BPS, Laporan, Jurnal

C. Teknik pengumpulan data

Terdapat sejumlah metode pengumpulan data yang digunakan dalam proses penelitian ini antara lain:

1. Dokumentasi

Informasi yang peneliti dapatkan terdiri dari gambar, dokumen, arsip angka-angka dan fenomena nyata yang sedang terjadi, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk merangkum informasi yang didapat. Fenomena dan informasi penting yang berfokus pada penelitian dicatat kemudian catatan tersebut digunakan sebagai data untuk keperluan analisis untuk menjawab rumusan perubahan.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi verbal antara peneliti dan responden. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai suatu

⁴⁴ Chesley Tanujaya, 'Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein' *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, 2.April (2017).

fenomena, pengalaman, dan pandangan subjek penelitian.⁴⁵

Proses melakukan wawancara, pertama-tama dimulai dengan percakapan bersifat perkenalan serta penciptaan hubungan yang serasi antara peneliti dan subjek dimulailah membicarakan persoalan yang diharapkan dengan memberitahu tujuan penelitian serta meyakinkan subjek bahwa apa yang dibicarakan akan dirahasiakan.

Metode ini peneliti gunakan untuk mencari informasi bagaimana peran petani keramba dalam meningkatkan Ekonomi Lokal di kecamatan IV Koto Aur Malintang, bagaimana keadaan masyarakat setelah adanya keramba ikan mas di desa Simpang Sari Manis apakah dapat mengatasi masalah Ekonomi Lokal yaitu pendapatan, pembangunan, penanganan pengangguran di desa tersebut.

Mengenai informan dalam penelitian ini dipilih secara purposive dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung mereka kegiatan budidaya ikan mas sistem keramba di kecamatan IV Koto Aur Malintang. Kriteria utama informan meliputi petani keramba aktif, pelaku usaha lokal yang terkait dengan distribusi hasil perikanan, serta tokoh masyarakat yang memahami dinamika ekonomi daerah. Jumlah informan ditentukan berdasarkan prinsip data saturation, dengan target minimal 5 dan maksimal 10 informan untuk memperoleh informasi yang mendalam dan komprehensif.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 2017.

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif diperlukan analisis data pada saat penelitian oleh karena itu, teknik analisis interaktif adalah teknik yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya , analisis interaktif terdiri dari empat komponen:

1. Pengumpulan data yaitu peneliti mengumpulkan data melalui dokumentasi, wawancara.
2. Reduksi data adalah proses yang berfokus pada penyederhanaan, mengabstrakkan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan. Setelah pengumpulan data, reduksi dilakukan yang dimulai dengan ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo dan metode lainnya. Tujuannya untuk menghilangkan data atau informasi yang tidak penting sebelum didistribusikan.
3. Penyajian data pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif dan dimaksudkan untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami untuk membuat kesimpulan dan keputusan.
4. Penarikan kesimpulan adalah kegiatan terakhir dalam penelitian yang dilakukan dengan memverifikasi makna dan kebenaran kesimpulan yang dibuat oleh tempat penelitian, penelitian harus diuji bahwa

hasilnya benar, relevan dan kokoh. Dalam mencari makna penelitian harus menggunakan pendekatan etik, yaitu kacamata *key informant* bukan menafsirkan makna dari perspektif peneliti sendiri.⁴⁶

E. Verifikasi dan keabsahan data

Ukuran kualitas penelitian terletak pada validitas atau kesahihan data yang dikumpulkan selama penelitian. Dalam penelitian kualitatif, ini tergantung pada proses pengumpulan sampai interpretasi data selama penelitian. Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber melalui teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dikenal sebagai triangulasi data pengumpulan data dilakukan berulang kali sampai data menjadi jenuh.⁴⁷

Analisis triangulasi menganalisis jawaban subjek dengan memeriksa kebenarannya dengan data empiris sumber data lainnya, yang tersedia dalam contoh ini jawaban subjek dibandingkan dengan dokumen yang ada. Triangulasi sumber adalah proses membandingkan atau mengevaluasi kembali tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, peneliti menggunakan triangulasi sumber dalam penelitian ini untuk membandingkan hasil dari dokumentasi yang peneliti amati dengan analisis yang peneliti lakukan.⁴⁸

Dalam rangka menjamin keandalan hasil penelitian, peneliti secara

⁴⁶ Miles & Huberman, *Qualitative Data Analysis*, 1994.

⁴⁷ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin' *Jurnal Alhadharah*, 17.33 (2018), 81–95.

⁴⁸ Wiyanda Vera Nurfajriani and others, 'Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif' *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10.September (2024), 826–33.

sistematis menerapkan prinsip-prinsip data melalui beberapa strategi utama, yang meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik, serta validasi berkelanjutan selama proses pengumpulan data dan analisis data.

Triangulasi sumber dilakukan dengan mengambil data dari berbagai kategori informan yakni petani keramba ikan mas, pelaku usaha pendukung seperti penjual pakan dan pengangkut hasil panen serta tokoh masyarakat. Dengan membandingkan informasi dari pihak-pihak berbeda, peneliti mampu mengidentifikasi konsistensi temuan serta menghindari bias perseorangan.

Selanjutnya triangulasi teknik diterapkan dengan mengombinasikan dua metode utama dalam pengumpulan data yaitu:

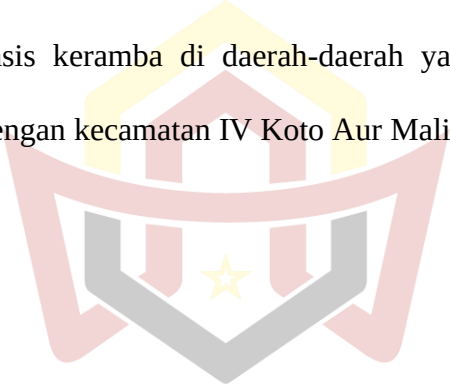
1. Wawancara mendalam, yang mengali pengalaman langsung dan persepsi informan mengenai dampak usaha keramba.
2. Studi dokumentasi, yang mencakup laporan desa, dokumentasi pembangunan daerah dan kontribusi usaha keramba terhadap pendapatan masyarakat.

Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan mempresentasikan realitas secara akurat, peneliti juga menerapkan strategi *Member cheking*, yaitu mengonfirmasi kembali interpretasi hasil wawancara kepada informan bersangkutan. Dengan demikian, setiap kutipan atau kesimpulan yang ditarik bukan hanya berasal dari asumsi peneliti, tetapi telah diverifikasi oleh subjek penelitian secara langsung.

Selain itu, validasi berkelanjutan diterapkan selama terhadap analisis

dengan cara memeriksa kembali kategori-kategori tematik yang muncul dalam data dan mengaitkannya dalam konteks lokal secara holistik. Peneliti juga melakukan refleksi diri untuk meminimalkan pengaruh *subjektivitas* pribadi dalam penafsiran data.

Dengan strategi-strategi tersebut, penelitian ini memiliki tingkat validitas internal dan kredibilitas yang tinggi. Data diperoleh dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan relevan untuk digunakan dalam perumusan kebijakan pembangunan ekonomi lokal, khususnya dalam sektor perikanan rakyat yang berbasis keramba di daerah-daerah yang memiliki karakteristik geografis serupa dengan kecamatan IV Koto Aur Malintang.



UIN IMAM BONJOL
PADANG